

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yakni fakto-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Untuk kepentingan ini, maka pelaksanaan dilakukan dengan cara menyebarkan skala. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang ingin mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sejalan dengan orientasi penelitian ini yang merupakan penelitian deskriptif, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini atau variabel inti penelitian adalah Motivasi Kerja karyawan PT. Raga Perkasa Eka Guna ORF.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel penelitian lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini untuk mengungkap faktor-faktor penyebab motivasi kerja karyawan di PT. Raga Perkasa Eka Guna ORF dengan menggunakan *Rating Scale* berdasarkan faktor-faktor: tanggung jawab, kemajuan, pekerjaan itu sendiri, capaian, pengakuan, administrasi dan kebijakan perusahaan, penyeliaan, gaji, hubungan antar pribadi, dan kondisi kerja.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi & Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah 300 karyawan PT. Raga Perkasa Eka Guna ORF.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1996). Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purpsive sampling*. *Purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 orang. Adapun ciri-ciri sampel penelitian ini adalah:

- a) Karyawan dilapangan
- b) Berusia 20 tahun sampai 55 tahun.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasinya, maka harus digunakan teknik pengambilan sampel yang benar. Ternik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan

tertentu. *Purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Rating Scale*. Dalam skala model *Rating Scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu rating scale ini fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial, ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan proses kegiatan dan lain-lain (Sugiyono, 2014).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti yaitu skala motivasi kerja menggunakan rating scale yang dilihat berdasarkan faktor-faktor motivasi kerja dimana setiap sampel diberikan skala rating scale dan mereka diminta untuk mengurutkan faktor-faktor motivasi kerja tersebut dari angka 1 sampai 10, jadi setiap sampel mengurutkan dari ke 10 faktor motivasi kerja berdasarkan faktor mana yang paling mempengaruhi mereka dalam bekerja, pada karyawan PT. Raga Perkasa Eka Guna ORF.

Menurut *Herzberg* (dalam Munandar, 2001), faktor-faktor itu adalah: Tanggung jawab (*responsibility*), kemajuan (*advancement*), pekerjaan itu sendiri, capaian (*achievement*), pengakuan (*recogniton*), administrasi dan kebijakan perusahaan, penyeliaan, gaji, hubungan antar pribadi, kondisi kerja.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat kontribusi masing-masing variabel utama dengan menggunakan analisis *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) menurut *Joreskog dan Sorborn* (1993) digunakan untuk menguji unidimensional, validitas dan reliabilitas model pengukuran konstruk yang tidak dapat diukur langsung. Model pengukuran atau disebut juga model deskriptif (Ferdinant, 2002), *measurement theory* (Hair, dkk, 2006), atau *confirmatory factor model* (Long, 1983) yang menunjukkan operasionalisasi variabel atau konstruk penelitian menjadi indikator-indikator terukur yang dirumuskan dalam bentuk persamaan dan atau diagram jalur tertentu (dalam Kusnendi, 2008)

Tujuan CFA adalah untuk mengkonfirmasi atau menguji model, yaitu model pengukuran yang perumusannya berasal dari teori. Sehingga, CFA bisa dikatakan memiliki dua focus kajian yaitu : (1) apakah indikator-indikator yang dikonsepsikan secara unidimensional, tepat, dan konsisten; (2) indikator-indikator apa yang dominan membentuk konstruk yang diteliti (dalam <https://teorionline.wordpress.com/2011/12/20/confirmatory-factor-analysis-introduction/>).

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (sugiyoni, 2014). Jadi

penelitian ini tidak bermaksud membuktikan kebenaran sebuah hipotesa. Dengan demikian, teknik analisis dari penelitian ini dikenal dengan istilah statistik deskripsi, standand deviasi, mean dan tabulasi. Dengan teknik ini nantinya dapat diketahui persentase jawaban subjek untuk tiap aspek dan frekuensi subjek penelitian untuk tiap faktor.

